

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMK Islam 1 Durenan, terlihat bahwa semua guru-guru SMK Islam 1 Durenan selalu melaksanakan strategi-strategi saat melakukan pembelajaran yaitu melakukan strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan ini. Strategi pembelajaran ini mempermudah proses melakukan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengajar para siswa di SMK Islam 1 Durenan. Adapun paparan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan.

Dalam pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran PAI oleh guru yang ada di SMK Islam 1 Durenan menggunakan beberapa strategi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Makrus

Komarudin selaku waka kurikulum di SMK Islam 1 Durenan kabupaten

Trenggalek menuturkan bahwa :

Strategi pembelajaran di SMK Islam 1 Durenan ini memang benar-benar dilaksanakan oleh guru-guru yang ada di SMK Islam 1 Durenan dengan menggunakan strategi pengorganisasian biasanya guru-guru disini membuat RPP dan silabus terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran.¹

Sejalan dengan pernyataan di atas, ibu Latifatul Munawaroh selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Islam 1 Durenan kabupaten

Trenggalek menyatakan bahwa:

Strategi pengorganisasian pembelajaran PAI yang saya lakukan yaitu saya membuat rencana seperti membuat RPP terlebih dahulu, di dalam RPP itu salah satunya saya buat awal masuk kelas saya minta siswa mengaji terlebih dahulu selama 15 menit, menurut saya banyak sekali manfaat dari RPP ini. Salah satu manfaat dari RPP ini supaya guru tidak mengalami kesulitan pada saat melakukan proses pembelajaran.²

Sejalan dengan pernyataan di atas, ibu Nur Aisyiah selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek menyatakan bahwa:

Strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu perencanaan sebelum proses pembelajaran persiapan membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan secara operasional, materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran. Kalau saya membuat RPP terlebih dahulu. Karena RPP menurut saya sangat penting sekali, dan semua proses pembelajaran yang akan dilaksanakan itu semua tertulis didalam RPP itu.³

Hal ini juga diperjelas oleh Ibu Kuni juga selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek menyatakan bahwa:

¹ Wawancara dengan Bapak Makrus Komarudin, Waka Kurikulum, Tanggal 09/02/2016, jam 08.30 WIB

² Wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, guru PAI Tanggal 11/02/2016, jam 08.15 WIB

³ Wawancara dengan Ibu Nur Aisyiah, guru PAI Tanggal 15/02/2016, jam 09.00WIB

Untuk strategi pengorganisasian pembelajaran saya pasti melakukannya, dengan cara membuat RPP terlebih dahulu untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan proses belajar mengajar.

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten trenggalek bahwa semua guru khususnya guru PAI benar-benar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran disekolah. Sebagaimana waktu melakukan wawancara dengan guru-guru PAI kemarin RPP diperlihatkan kepada peneliti. Dan apabila guru-guru PAI di SMK Islam 1 Durenan tidak melakukan strategi pengorganisasian maka guru-guru PAI tersebut merasa kesulitan dan merasa kebingungan saat melakukan proses pembelajaran.

Jadi pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan yakni yang pertama yaitu menggunakan strategi pengorganisasian seperti membuat RPP, silabus dan perencanaan-perencanaan lain yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembelajaran keesokan harinya.

2. Pelaksanaan Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI yang kedua yaitu strategi penyampaian pembelajaran PAI oleh guru yang ada di SMK Islam 1 Durenan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Makrus

Komarudin selaku waka kurikulum di SMK Islam 1 Durenan kabupaten

Trenggalek menyatakan bahwa:

Pada saat melakukan strategi penyampaian pembelajaran PAI. Waktu penyampaian pembelajaran itu kan didalam kelas. Saat melakukan penyampaian pembelajaran menurut saya para siswa mendengarkan dengan baik tetapi ada juga yang ramai, itu pas saya melihat didalam kelas karena saya tahunya hanya sepintas saja waktu saya lewat didepan kelas seperti itu. Guru membuat tempat duduk siswa itu kadang berkelompok, untuk alat bantu mengajarnya siswa kadang menggunakan LCD tetapi tidak seluruhnya hanya beberapa guru saja yang menggunakan alat bantu LCD.⁴

Hal ini diperjelas oleh Ibu Latifatul Munawaroh selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan bahwa:

Untuk strategi penyampaian pembelajaran PAI saya biasanya mengajar dengan cara kadang-kadang ceramah kadang juga diskusi kelompok. Biasanya tempat duduk siswa saya buat berkelompok yang setiap kelompok berisikan 4 sampai 5 siswa, menurut saya duduk berkelompok itu lebih efektif dalam proses pembelajaran. Pada saat mengajar saya menggunakan alat bantu seperti LCD, video animasi yang sesuai atau berkaitan dengan materi yang akan saya ajarkan. Untuk sumber belajarnya saya menggunakan buku ajar yang disediakan sekolah. Kadang juga saya memberi tugas kepada siswa untuk mencari referensi dari google sebagai referensi tambahan. Biasanya saat saya mengajar siswa saya beri tugas kelompok yang paling sering itu daripada tugas individu, saya lebih sering memberi tugas kelompok karena supaya siswa-siswa itu lebih kompak. Kadang juga saya memberi tugas individu.⁵

Hal ini diperjelas dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas XI TKJ 1 bahwa:

Saya menemukan didalam kelas XI TKJ 1 waktu melakukan pembelajaran menggunakan metode presentasi dimana dalam setiap kelompok tersebut berisikan 6 siswa. 1 siswa sebagai moderator dan 1 siswa sebagai notulen, yang 4 siswa sebagai penyaji. Teman yang lain sebagai audiens. Setelah selesai melakukan presentasi

⁴ Wawancara dengan Bapak Makrus Komarudin, Waka Kurikulum, Tanggal 09/02/2016, jam 08.30 WIB

⁵ Wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, guru PAI Tanggal 11/02/2016, jam 08.15

disitu moderator melempar pertanyaan kepada audien. Setelah presentasi selesai guru memberi pertanyaan kepada audiens secara acak. Tetapi dari beberapa siswa yang diberi pertanyaan oleh guru tidak bisa menjawab.⁶

Hal ini diperjelas oleh Ibu Nur Aisyiah selaku guru PAI di SMK

Islam 1 Durenan bahwa:

Untuk penyampaian pembelajaran saya biasanya terlebih dahulu siswa membaca al-qur'an. Untuk pembelajarannya menggunakan LCD sebagai alat bantu saya untuk mengajar, siswa sering saya beri tugas individu juga sering saya beri PR, supaya dirumah belajar. Saya sering menggunakan metode ceramah, presentasi dan diskusi untuk pembelajaran.⁷

Hal ini diperjelas oleh Ibu Kuni selaku guru PAI di SMK Islam 1

Durenan bahwa:

Untuk penyampaian pembelajaran kadang tidak sesuai dengan strategi pengorganisasian yang saya buat karena ada alasan-alasan yang membuat hal itu tidak sesuai strategi pengorganisasian. Yaitu kadang-kadang ada siswa yang terlambat masuk kelas jadi saya harus menanyai nya apa alasan siswa itu terlambat masuk kelas. Jadi tidak sesuai dengan strategi pengorganisasian pembelajaran. Untuk mengajar saya tidak menggunakan LCD. Proses belajar siswa dalam ruangan itu tidak saya buat kelompok tempat duduknya, hanya sendiri-sendiri saja. Untuk sumber belajar dari buku saja. Tetapi buku yang disediakan di perpustakaan itu kurang lengkap.⁸

Hal ini diperjelas oleh Latifatul Munawaroh guru PAI di SMK

Islam 1 Durenan bahwa:

Bahwasanya benar sekali strategi penyampaian itu kadang tidak sesuai dengan strategi pengorganisasian karena adanya alasan-alasan tertentu kadang ada panggilan, kadang juga ada gangguan-gangguan dari luar.⁹

⁶ Observasi di dalam kelas XI TKJ 1, Tanggal 15/02/2016, jam 07.25 WIB

⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Aisyiah, guru PAI Tanggal 15/02/2016, jam 09.00WIB

⁸ Wawancara dengan Ibu Kuni, guru PAI Tanggal 17/02/2016, jam 09.05WIB

⁹ Wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, guru PAI Tanggal 11/02/2016, jam 08.15

Hal ini juga diperjelas oleh siswa di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek menyatakan bahwa:

Untuk strategi penyampaian pembelajaran PAI itu kadang ada guru pada saat mengajar hanya buku saja yang dibuat sumber belajar bahkan ada juga guru yang tidak menggunakan LCD saat mengajar. Kadang guru yang seperti itu membuat saya jenuh karena strateginya kurang mendukung saat proses pembelajaran. Apalagi saat mengajarnya itu hanya ceramah tidak ada strategi lain untuk melakukan pembelajaran itu kurang dapat saya terima materi-materinya, dan kurang menarik saat pembelajaran.¹⁰

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten trenggalek bahwa semua guru khususnya guru PAI benar-benar menggunakan strategi yang kedua yaitu strategi penyampaian pembelajaran PAI. Misalnya saja waktu pelaksanaan pembelajaran itu menggunakan metode diskusi ada juga guru yang saat mengajar itu menggunakan metode ceramah secara terus menerus itu mengakibatkan siswa jenuh dan tidak bersemangat dalam belajar. Ada juga guru saat mengajar tidak menggunakan alat bantu pembelajaran seperti tidak menggunakan LCD, itu menjadi kurang ada dukungan saat proses belajar mengajar. Ada juga yang menggunakan LCD saat melakukan pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Ada juga guru yang mengajar itu menggunakan video animasi berdasarkan materi yang diajarkan. Untuk siswanya kadang di beri tugas individu kadang juga kelompok. Untuk proses pembelajaran tempat duduk siswa ada yang dibuat duduk individu ada juga yang dibuat kelompok. Untuk sumber

¹⁰ Wawancara dengan Mufida Annisa, ketua kelas XI TKJ 1 Tanggal 19/02/2016, jam 09.25 WIB

belajar siswa itu sendiri ada yang dari buku saja tetapi buku yang disediakan dipergustakaan itu sangat kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan yang kedua yaitu strategi penyampaian. Adapun penyampainnya adalah menggunakan metode diskusi dan metode ceramah, serta dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa LCD, video animasi, dan sumber belajar berupa buku paket ataupun LKS.

3. Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan.

Dalam strategi pengelolaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek. Bapak Makrus sebagai waka kurikulum di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek menuturkan bahwa:

Untuk strategi pengelolaan pembelajaran PAI mungkin guru hanya membuat catatan-catatan nilai atau catatan tentang kemajuan belajar siswa itu sendiri.¹¹

Hal ini diperjelas oleh ibu Latifatul Munawaroh bahwa:

Untuk strategi pengelolaan pembelajaran itu saya membuat catatan-catatan tentang nilai atau tentang keseharian siswa. Baik tingkah laku ataupun hasil pembelajaran siswa itu sendiri. Dan juga catatan-catatan untuk memotivasi siswa dan pemilihan metode yang sesuai materi yang diajarkan.¹²

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Nur Aisyiah bahwa:

¹¹ Wawancara dengan Bapak Makrus Komarudin, Waka Kurikulum, Tanggal 09/02/2016, jam 08.30 WIB

¹² Wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, guru PAI Tanggal 11/02/2016, jam 08.15 WIB

Untuk strategi pengelolaan pembelajaran saya biasanya melihat karakter siswa itu sendiri apakah siswa itu termasuk siswa yang pendengar atau melihat saja cara memahami suatu materi. membuat catatan nilai. Dan catatan kemajuan belajar siswa.

Hal ini diperjelas oleh Ibu Kuni selaku guru PAI bahwa:

Untuk strategi pengelolaan juga saya pasti melakukannya karena itu merupakan catatan-catatan dari siswa itu sendiri. untuk nilai pada nantinya dan untuk mengetahui bagaimana karakter dari satu siswa dengan siswa yang lain.¹³

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten trenggalek bahwa guru-guru PAI menggunakan strategi pengelolaan pembelajaran PAI. Sesuai dengan yang diperlihatkan oleh guru PAI yaitu berupa hasil ulangan remedial waktu ada siswa yang nilainya dibawah KKM.

Jadi berdasarkan hasil penelitian strategi pengelolaan yang ada di SMK Islam 1 Durenan yaitu guru-guru dengan membuat catatan-catatan yang berisi tentang nilai-nilai dari keseharian siswa dan ada juga catatan yang diambil dari ulangan-ulangan siswa itu sendiri. Dan catatan-catatan untuk memotivasi belajar siswa.

4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI dan solusi untuk mengatasinya di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek

Dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek tidak terlepas dengan adanya kendala.

¹³ Wawancara dengan Ibu Kuni, guru PAI Tanggal 17/02/2016, jam 09.05WIB

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisyiah selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek beliau menuturkan bahwa:

Untuk strategi pengorganisasian pembelajaran PAI ada kendala biasanya waktu mau membuat RPP ditengah-tengah waktu membuat RPP itu diganggu oleh anak. Sedangkan strategi penyampaian itu kendalanya terletak pada siswa. Biasanya waktu masuk kelas untuk pelajaran PAI biasanya ada siswa yang terlambat masuk kelas sehingga mengganggu konsentrasi saya untuk mengajar, banyak juga siswa yang didalam kelas itu tidur saat melakukan pembelajaran. Dan untuk strategi pengelolaan ada beberapa kendala yang saya alami seperti waktu pemberian motivasi belajar kadang siswa itu ada yang tidak mau mendengarkan motivasi yang saya berikan.¹⁴

Hal ini diperjelas oleh ibu Latifatul Munawaroh selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan bahwa:

Adanya kendala-kendala dari penggunaan strategi pengorganisasian yaitu biasanya waktu mencocokkan antara metode yang dibuat dengan materi yang akan disampaikan itu butuh pemikiran yang pas. Untuk strategi penyampaian pembelajaran banyak sekali kendalanya yaitu siswa, siswa itu sering terlambat masuk kelas suka mbolos waktu pelajaran PAI biasanya siswa mbolos ke kantin. Saat pelajaran berlangsung siswa siswi ramai banyak juga yang beralasan mau pergi ke kamar mandi itu sangat sering dilakukan siswa juga ada beberapa yang bermain hp. Untuk strategi pengelolaan itu ada beberapa kekurangan yaitu untuk mengetahui karakter siswa itu sulit.¹⁵

Hal ini diperjelas dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas XI TKJ 1 bahwa:

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Aisyiah, guru PAI Tanggal 15/02/2016, jam 09.00WIB
¹⁵ Wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, guru PAI, Tanggal 11/02/2016, jam 08.15 WIB

Beberapa kendala yang saya temukan pada saat melakukan observasi di dalam kelas. Pada saat itu di dalam kelas melakukan pembelajaran dengan metode presentasi, pada saat presentasi siswa sebagai audiens itu sangat ramai tidak memperhatikan presenter, ada juga siswa yang bermain hp dan juga bergurau antara satu siswa dengan siswa yang lain.¹⁶

Hal ini dibenarkan oleh ibu Kuni selaku guru PAI di SMK Islam 1

Durenan bahwa:

Kekurangan-kekurangan strategi pengorganisasian pembelajaran ini ada beberapa seperti halnya untuk membuat RPP saya kan kurang paham untuk masalah IT jadi saya kurang memahami tentang masalah ketik mengetik. Kekurangan lagi untuk strategi penyampaian itu waktu mengajar kadang ketahuan siswa menggunakan hp, ramai sendiri bahkan untuk siswi biasanya dandan atau mengaca waktu melakukan pembelajaran. Siswa waktu pelajaran saya banyak yang merasa capek sekali karena jadwal pelajaran saya ini terletak pas setelah siswa melakukan olahraga. Bahkan masih seperti anak kecil yaitu saling pukul pukulan sehingga terjadilah kegaduhan didalam kelas dan juga sumber belajar berupa buku yang disediakan di perpustakaan itu kurang lengkap. Kemudian kendala dari strategi pengelolaan itu memberi penilaian dari satu-persatu siswa itu sulit karena kadang salah satu siswa itu masuk terus dan tidak jarang ada yang mbolos sehingga sulit untuk mendapat nilai.¹⁷

Hal ini diperjelas dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti

didalam kelas bahwa:

Waktu jam pelajaran akan berakhir guru memberikan beberapa motivasi agar siswa menjadi lebih semangat belajar pada keesokan harinya , tetapi hanya satu atau dua orang saja yang mendengarkan, bahkan siswa yang lain ramai terburu-buru mau keluar kelas. Jadi hanya sedikit yang mau mendengarkan motivasi dari guru.¹⁸

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di SMK Islam 1

Durenan Kabupaten trenggalek bahwa guru-guru PAI banyak sekali mengalami kendala-kendala saat pelaksanaan strategi pembelajaran PAI.

¹⁶ Observasi di dalam kelas XI TKJ 1, Tanggal 15/02/2016, jam 07.45 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Kuni, guru PAI Tanggal 17/02/2016, jam 09.05WIB

¹⁸ Observasi di dalam kelas XI TKJ 1, Tanggal 15/02/2016, jam 8.30 WIB

Jadi dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru PAI diantaranya ada beberapa guru yang tidak mengerti tentang IT.ada siswa yang terlambat masuk kelas sehingga mengganggu konsentrasi guru untuk mengajar, banyak juga siswa yang didalam kelas tidur saat melakukan pembelajaran, suka membolos waktu pelajaran PAI biasanya siswa membolos ke UKS atau ke kantin, ada beberapa siswa yang bermain hp, gaduh didalam kelas dan buku pelajaran sebagai sumber belajar tambahan yang disediakan di dalam perpustakaan kurang memadai bahkan kurang lengkap. Sulit untuk mengetahui satu persatu karakter dari siswa dikarenakan jarang masuk kelas.

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek. Ibu Nur Aisyiah selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek menuturkan bahwa:

Solusi saya untuk pertama tadi anak saya minta tolong ke ibu supaya menjaga anak saya terlebih dahulu supaya saya membuat RPP lancar tidak ada kendala. Kemudian siswa yang terlambat masuk kelas biasanya saya minta untuk hafalan. sedangkan yang didalam kelas tidur itu saya dekati dan saya bangunkan kemudian saya suruh ke kamar mandi untuk cuci muka terlebih dahulu supaya kelihatan segar, juga siswa yang ramai di dalam kelas saya beri perhatian sampai siswa itu sadar kemudian diam lalu mendengarkan penjelasan saya. dan untuk sumber belajar tambahan saya minta untuk mencari dari geogle.¹⁹

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kuni selaku guru PAI menyatakan bahwa:

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Aisyiah, guru PAI Tanggal 15/02/2016, jam 09.00WIB

Cara mengatasi kurangnya pemahaman saya tentang IT saya harus belajar lagi tentang IT, dan sering-sering sharing bersama teman atau umurnya dibawah saya yang lebih mengerti tentang IT. Untuk pembuatan RPP saya minta tolong anak untuk mengetikkan. Kemudian solusinya lagi untuk siswa itu pasti saya perhatikan terlebih dahulu kemudian saya dekati, kalau didekti tidak mempan maka saya laporkan ke pihak BP kemuan diatasi oleh pihak BP.²⁰

Hal ini diperjelas oleh ibu Latifatul Munawaroh selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan bahwa:

Yang terlambat masuk kelas biasanya saya beri sanksi yaitu menghafalkan surat-surat pendek di depan kelas kalau tidak hafal tetap saya suruh berdiri sampai jam pelajaran selesai. Bagi yang bermain hp saya dekati kemudian hp langsung saya sita kemudian saya nasehati dan saya kembalikan hp setelah jam pelajaran selesai.²¹

Hal ini diperjelas dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas XI TKJ 1 bahwa:

Peneliti melakukan observasi didalam kelas, dimana didalam kelas tersebut setelah presentasi yang dilakukan siswa diberi soal oleh guru, dan beberapa siswa tidak bisa menjawab sehingga siswa tersebut langsung diminta untuk berdiri di depan kelas sebagai sanksinya sampai jam pelajaran PAI berakhir.²²

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti temukan di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten trenggalek bahwa guru-guru PAI banyak sekali mengalami kendala-kendala saat pelaksanaan strategi pembelajaran PAI.

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru

²⁰ Wawancara dengan Ibu Kuni, guru PAI Tanggal 17/02/2016, jam 09.05WIB

²¹ Wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, guru PAI Tanggal 11/02/2016, jam 08.15 WIB

²² Observasi di dalam kelas XI TKJ 1, Tanggal 15/02/2016, jam 08.00 WIB

tentang IT, pendekatan kepada siswa, pemberian hukuman yang mendidik, pemberian perhatian, pemberian nasehat, mencari sumber belajar tambahan dari google dan bekerjasama dengan pihak BP.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksudkan disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SMK Islam 1 Durenan dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI oleh guru yang ada di SMK Islam 1 Durenan meliputi strategi pengorganisasian. Adapun strategi pembelajaran PAI yang pertama strategi pengorganisasian yaitu sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran, yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan yaitu pembuatan RPP dan silabus.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI oleh guru yang ada di SMK Islam 1 Durenan yang kedua strategi penyampaian. Kedua strategi penyampaian pembelajaran yaitu komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran, yang dilaksanakan di SMK Islam 1

Durenan yaitu menggunakan metode diskusi dan metode ceramah, serta dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa LCD, video animasi, dan sebagai sumber belajar buku paket kemudian LKS.

3. Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI oleh guru yang ada di SMK Islam 1 Durenan strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran yaitu strategi ini berurusan dengan si belajar, ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan yaitu penjadualan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasional dan kontrol belajar. Kemudian yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan yaitu pembuatan catatan-catatan kemajuan belajar siswa.
4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan diantaranya ada beberapa guru yang tidak mengerti tentang IT.ada siswa yang terlambat masuk kelas sehingga mengganggu konsentrasi guru untuk mengajar, banyak juga siswa yang didalam kelas tidur saat melakukan pembelajaran, suka membolos waktu pelajaran PAI biasanya siswa membolos ke UKS atau ke kantin, ada beberapa siswa yang bermain hp, gaduh didalam kelas dan buku pelajaran sebagai sumber belajar tambahan yang disediakan di dalam perpustakaan kurang memadai bahkan kurang lengkap. Sulit untuk mengetahui satu persatu karakter dari

siswa dikarenakan jarang masuk kelas. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru tentang IT, pendekatan kepada siswa, pemberian hukuman yang mendidik, pemberian perhatian, pemberian nasehat, mencari sumber belajar tambahan dari geogle dan bekerjasama dengan pihak BP.

C. Analisis Data

Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI oleh guru-guru khususnya guru PAI yang ada di SMK Islam 1 Durenan meliputi strategi pengorganisasian, seperti membuat RPP, silabus dan perencanaan-perencanaan lain yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembelajaran keesokan harinya.

Kedua yaitu strategi penyampaian, adapun penyampainnya adalah menggunakan metode diskusi dan metode ceramah, serta dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa LCD, video animasi, buku paket ataupun LKS.

Dan yang ketiga adalah strategi pengelolaan, adapun caranya yaitu dengan membuat catatan-catatan yang berisi tentang nilai-nilai dari keseharian siswa dan ada juga catatan yang diambil dari ulangan-ulangan siswa itu sendiri. Dan catatan-catatan untuk memotivasi belajar siswa.

Dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek tidak terlepas dengan adanya kendala.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan diantaranya, ada beberapa guru yang tidak mengerti tentang IT, siswa yang terlambat masuk kelas sehingga mengganggu konsentrasi guru untuk mengajar, banyak juga siswa yang didalam kelas itu tidur saat melakukan pembelajaran di dalam kelas, suka membolos waktu pelajaran PAI biasanya siswa membolos ke UKS atau ke kantin, ada beberapa siswa yang bermain hp, gaduh didalam kelas dan buku pelajaran sebagai sumber belajar tambahan yang disediakan di dalam perpustakaan kurang memadai bahkan kurang lengkap. Sulit untuk mengetahui satu persatu karakter dari siswa dikarenakan jarang masuk kelas.

Adanya kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI memang wajar terjadi, dalam rangka mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan guru dan pihak sekolah mempunyai berbagai solusi, adapun solusinya yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru tentang IT, pendekatan kepada siswa, pemberian hukuman yang mendidik, pemberian perhatian, pemberian nasehat, mencari sumber belajar tambahan dari geogle dan bekerjasama dengan pihak BP.